



# Ekspedisi NKRI

## Koridor Sulawesi 2013



Peduli dan Lestarkan Alam Indonesia



# EKSPEDISI NKRI KORIDOR SULAWESI 2013

Copyright©2013

Komando Pasukan Khusus (Kopassus) – Ekspedisi NKRI Koridor  
Sulawesi 2013

Kali pertama diterbitkan dalam bahasa Indonesia  
Oleh Penerbit Buku Jawa Pos Group, Oktober 2013

PT JePe Press Media Utama  
Jl. Karah Agung 45 Surabaya  
Telp. (031) 8289999 ext. 303 – Fax: (031) 8281004

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi  
buku tanpa izin tertulis dari penerbit

iiv + 426 halaman  
ISBN: 978-602-206-400-8

Sampul Depan: Bentang Alam Luwuk Banggai, Tarsius Bone  
Bolango

Sampul Belakang:  
Mozaik kegiatan dan temuan-temuan utama  
Ekspedisi NKRI Koridor Sulawesi 2013

Percetakan: PT Temprina Media Grafika  
*Isi di luar tanggung jawab percetakan*





# DAFTAR ISI

SAMBUTAN MENTERI KOORDINATOR BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA.....	IX	POTENSI BENCANA.....	61
SAMBUTAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA.....	XI	JALAN BENCANA DI CINCIN API KEHUTANAN.....	65
SAMBUTAN PANGlima TENTARA NASIONAL INDONESIA.....	XIII	RIBUAN BIBIT UNTUK MINAHASA.....	65
SAMBUTAN KEPALA STAF ANGKATAN DARAT.....	XV	FLORA DAN FAUNA.....	69
SAMBUTAN KOMANDAN EKSPEDISI NKRI KORIDOR SULAWESI 2013.....	XVII	KEANEKARAGAMAN HAYATI EKOSISTEM MINAHASA SOSIAL BUDAYA.....	75
PROLOG EKSPEDISI.....	XXIII	HIDUP ITU UNTUK MEMANUSIAKAN MANUSIA LAIN.....	
SETENGAH ABAD MENJELAJAH NUSANTARA & DUNIA OLEH TANTI SUNARKO.....		<b>SUBKORWIL III BONE BOLANGO.....</b>	<b>83</b>
MENYAMBANGI PULAU BESI, NEGERI PARA PEMBERANI.....	XXXIII	MENCARI JALAN TENGAH ANTARA PELESTARIAN DAN KESEJAHTERAAN JELAJAH.....	85
KETIKA TIGA LEMPENG BERTEMU.....	XXXIX	POLAHI TAK LAGI MISTERI GEOLOGI.....	89
OLEH DR. IR. ILDREM SYAFRI, D.E.A.X STAF PENGAJAR FAKULTAS TEKNIK GEOLOGI UNPAD.....		AIR PANAS, SIAPA BERMINAT? POTENSI BENCANA.....	101
LABORATORIUM KEANEKARAGAMAN HAYATI ENDEMIK TERKAYA BERNAMA SULAWESI.....	XLV	TANAH MEREKAH, SUNGAI BERLIMBAH KEHUTANAN.....	105
OLEH TIM AHLI FLORA FAUNA.....		KETIKA HUTAN TAK LAGI PERAWAN FLORA DAN FAUNA.....	111
<b>SUBKORWIL I SANGIHE.....</b>	<b>1</b>	BERTEMU "SALVADOR DALI" DI BAWAH LAUT SOSIAL BUDAYA.....	117
SEMANGAT MANDIRI DARI TAPAL BATAS NEGERI.....	3	CERITA BERSAHAJA DARI TENGAH RIMBA.....	
JELAJAH.....	7	<b>SUBKORWIL IV SIGI.....</b>	<b>127</b>
JELAJAH INDONESIA DI UJUNG UTARA GEOLOGI.....	13	SIGI, TINGGI TOLERANSI DAN SUMBER DAYA HAYATI.....	129
KILAUAN DARI BALIK TENDA BIRU POTENSI BENCANA.....	17	JELAJAH.....	133
TANAH DAN AIR YANG TAK LAGI RAMAH KEHUTANAN.....	21	SALING MENDUKUNG, BERBELA RASA GEOLOGI.....	139
MENANAM BAKAU DI PULAU SANGIHE FLORA DAN FAUNA.....	27	LEMBAH YANG MULAI BERUBAH POTENSI BENCANA.....	143
DARI AUSTRALIA HINGGA SANGIHE SOSIAL BUDAYA.....	33	SIGI MESTI OPTIMALKAN MITIGASI KEHUTANAN.....	147
SEMANGAT MENYALA DARI NUSA UTARA.....		POHON BERINGIN PERLAMBAANG FALSAFAH FLORA DAN FAUNA.....	151
<b>SUBKORWIL II MINAHASA.....</b>	<b>43</b>	DITEMUKAN SPESIES BEGONIA DIDUGA BARU SOSIAL BUDAYA.....	157
MEMPERTIMBANGKAN KEMBALI TRADISI.....	45	BERDAMAI DENGAN HATI.....	
JELAJAH.....	49	<b>SUBKORWIL V LUWUK BANGGAI.....</b>	<b>167</b>
DIKELILINGI DAN MENDAKI GUNUNG AKTIF.....		SEMOGA SEMUA MAKHLUK BERBAHAGIA.....	169
GEOLOGI.....	55	JELAJAH.....	173
BONGKAHAN YANG MEMBERI BERKAH.....		DI ATAS PUNCAK MASIH ADA PUNCAK GEOLOGI.....	177
		TAK SUBUR, TAPI KAYA MINERAL.....	



# DAFTAR ISI

POTENSI BENCANA.....	181	GEOLOGI .....	297
IMBAS HUTAN YANG DITERABAS		DANAU BARU, POTENSI GEOWISATA	
KEHUTANAN.....	185	POTENSI BENCANA .....	301
POHON HERBAL PENURUN KOLESTEROL		LERENG ITU INDAH, SEKALIGUS MENYIMPAN RISIKO	
FLORA FAUNA.....	189	KEHUTANAN.....	305
KEANEKARAGAMAN AVIFAUNA.....	189	DEMI MALINO !	
SOSIAL BUDAYA.....	195	FLORA FAUNA .....	309
BERSAMA SEJAHTERA BUKAN SEKADAR WACANA .....	195	MACACA MAURA DI BUMI GOWA	
		SOSIAL BUDAYA.....	315
<b>SUBKORWIL VI MAMUJU.....</b>	<b>207</b>	CERITA DARI NEGERI SOMBAYA RI GOWA	
MAMUJU HARUS TERUS MAJU .....	209		
JELAJAH .....	213	<b>SUB KORWIL IX KOLAKA.....</b>	<b>323</b>
MERETAS JERAT ANOA, MEMBUKA JALAN TEMBUS		MEKONGGA TAK TERPAKU KEJAYAAN MASA LALU.....	325
GEOLOGI.....	223	JELAJAH .....	329
CERITA HARTA KARUN DI KARATAUN		TAKKAN PERNAH KAMI TINGGALKAN KAU, KAWAN	
POTENSI BENCANA.....	227	GEOLOGI .....	335
JANGAN BIARKAN PULAU KAMI HILANG		BERLIMPAH BAHAN TAMBANG BERHARGA, UNTUK SIAPA?	
KEHUTANAN .....	231	POTENSI BENCANA .....	339
SURGA KAYU DI MAMUJU		KECEMASAN DI KAKI EMAS PUTIH	
FLORA FAUNA.....	235	KEHUTANAN .....	343
HARMONISASI KEHIDUPAN FLORA FAUNA		SINERGI PEMERINTAH & MASYARAKAT	
SOSIAL BUDAYA.....	241	FLORA FAUNA .....	347
NEGERI BAHARI YANG HALUS BUDI		POTENSI FLORA DI BUMI MEKONGGA	
		SOSIAL BUDAYA .....	353
<b>SUBKORWIL VII TANA TORAJA.....</b>	<b>247</b>	LEBIH DEKAT DENGAN SUKU BAJO DAN TOLAKI	
TERLAHIR KEMBALI DI TANA TORAJA .....	249		
JELAJAH .....	253	<b>RALASUNTAI.....</b>	<b>361</b>
HUTAN LARANGAN DI GUNUNG YANG SULIT DIDAKI		RAWA, LAUT, SUNGAI, DAN PANTAI:	
GEOLOGI .....	259	RUMAH LUAS KAMI.....	363
MENAMBANG MINERAL, MENDULANG ASA			
POTENSI BENCANA .....	263	<b>KOMSOS.....</b>	<b>372</b>
CEGAH TANAH MEREKAH, AGAR SENYUM TERUS CERAH		<b>LINTASAN KUNJUNGAN.....</b>	<b>372</b>
KEHUTANAN .....	267	STRUKTUR ORGANISASI .....	392
KAWASAN HUTAN DENGAN TUJUAN KHUSUS		UCAPAN TERIMA KASIH.....	394
FLORA FAUNA .....	271	DAFTAR PERSONEL.....	398
PESONA ANGGREK DI TANA TORAJA		GLOSARIUM.....	417
SOSIAL BUDAYA .....	277	INDEKS .....	422
PENUH BELA RASA DI TANA TORAJA		DAFTAR PUSTAKA .....	424
<b>SUBKORWIL VIII GOWA.....</b>	<b>285</b>		
GOWA, BERJAYA SEJAK MULA .....	287		
JELAJAH .....	291		
MENJELAJAH = ZIARAH + SILATURAHMI			



## CERITA DARI NEGERI SOMBAYA RI GOWA

*Jejak Lemo-lemo sebagai pembangun armada Gowa, masih berkarya hingga kini.*

Kerajaan Gowa yang berkembang pesat pada abad ke-16 merupakan peletak dasar struktur sosial-budaya sukubangsa Makassar yang biasa disebut Bugis-Makassar. Ketika itu Gowa diperintah Tumapa'risi-kallonna yang sangat terpuji karena perilaku dan kecerdasannya Orang-orang Makassar menempati beberapa kabupaten dan kota di pesisir Sulawesi Selatan—Kota Makassar, Kabupaten Gowa, Takalar, Jeneponto, Maros, Bantaeng, Pangkajene, Bulukumba bahkan hingga ke Pulau Selayar. Dalam Ekspedisi NKRI Koridor Sulawesi 2013 di Subkorwil VIII Gowa, Tim Peneliti Sosial-Budaya menyambangi Kabupaten Gowa, Bulukumba, dan Jeneponto.

Peristiwa malino berdarah 1946 bermula dari penolakan masyarakat terhadap pembentukan Negara Indonesia Timur di Malino oleh Van Mook pada Konferensi Malino, 15-25 Juli 1946. Ketika itu, warga Malino yang kini masuk dalam Kabupaten Gowa tetap ingin mempertahankan NKRI. Dengan bersenjatakan tombak, keris, bambu runcing dan kurang lebih 10 pucuk senjata api rampasan dari Jepang untuk para pemimpin, sekitar 700 laskar rakyat berusaha menyerbu

dua markas pertahanan Belanda—Angkatan Laut Belanda (*Koninklijk Marine*) dan Angkatan Darat Kerajaan Belanda (*Koninklijk Nederlandsche Indische Leger*, KNIL)

Kebengisan Belanda dalam menghabisi para pejuang dari Malino bukan berhenti pada pucuk pimpinan perjuangan saja, tetapi juga rakyat biasa. Di pasar tua Malino—yang kini berdiri Monumen Perjuangan Krg Djarung—juga terjadi pembantaian massal rakyat Malino. Setidaknya 50 orang dibunuh di minggu terakhir pengujung 1946. Meski berada di tingkat rakyat jelata, Peristiwa Malino Berdarah 1946 sama sekali tidak bisa diabaikan dalam sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia.

Wilayah Adat Sampulonrua Butta Toa terletak di Kelurahan Bulutana, Kecamatan Tinggi Moncong. Upacara adat hasil panen (*Saukang*), sistem kekerabatan Sampulonrua (Adat 12), permainan tradisional Lanja, dan dua rumah adat berusia ratusan tahun, Balla Lompoa dan Balla Jambu masih terpelihara.

Butta Toa yang juga dikenal sebagai Kawasan Situs Balla Lompoa pun menyimpan mitos

